

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari data hasil *review* dari kelima jurnal dapat disimpulkan bahwa karakteristik terbanyak yang mengalami kejadian hiperbilirubin yakni pada jenis kelamin laki-laki dimana pada masing-masing jurnal berjumlah lebih dari 10 orang, dan karakteristik jenis persalinan yang mengalami hiperbilirubin dari semua jurnal yang di *review* yaitu secara Sc (Sectio Caesarea), dan untuk usia kehamilan rata-rata yang mengalami kejadian hiperbilirubin pada usia kehamilan 38-40 minggu, pada karakteristik usia bayi yang mengalami hiperbilirubin yaitu rata-rata usia 2-12 hari, dan untuk Berat badan yang mengalami hiperbilirubin yaitu <2500 gram.
2. Pada frekuensi defekasi terdapat peningkatan,
3. kadar bilirubin pada jurnal yang telah di *review* didapatkan rata-rata nilai *p-value* 0.000* artinya terdapat penurunan yang signifikan terhadap penurunan kadar bilirubin setelah diberikan *baby massage*.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan

Dijadikan materi pembelajaran agar mahasiswa dapat mengenal lebih dalam lagi tentang manfaat dari senam hamil sehingga dapat diajarkan kepada ibu-ibu hamil.

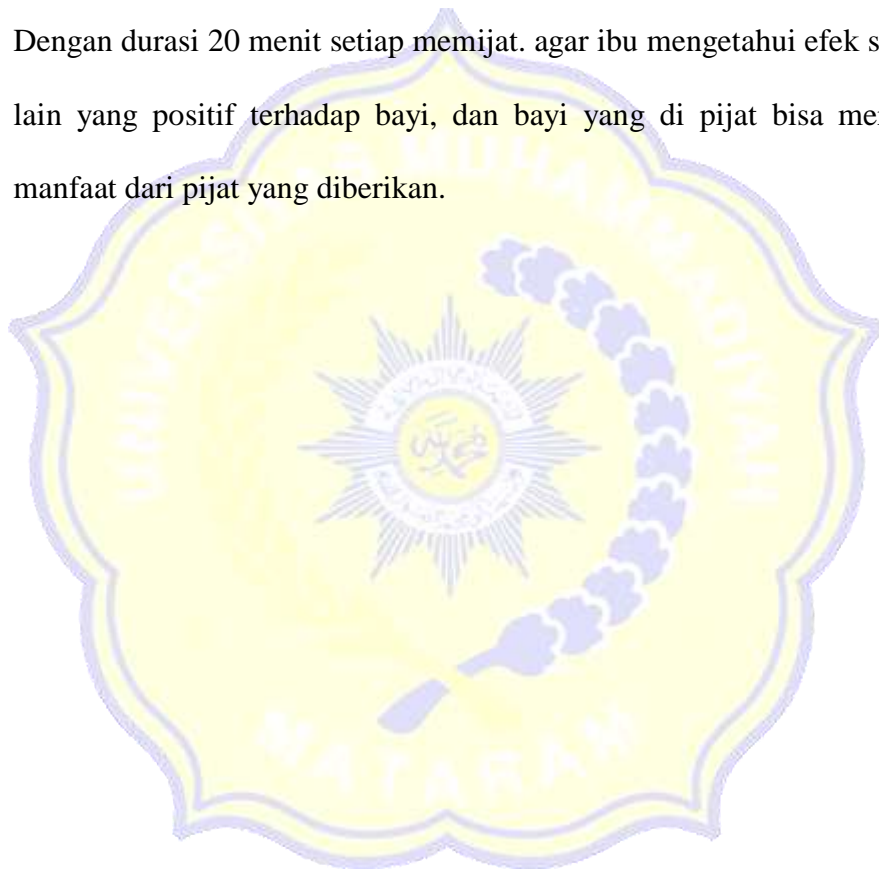
2. Bagi peneliti selanjutnya

Melanjutkan penelitian ini dengan melakukan observasi penuh untuk menghasilkan data yang lebih terbaru, dengan mengambil jurnal yang terbaru.

3. Bagi Pengguna

Memberikan pemijatan secara rutin minimal 2 kali dalam satu minggu.

Dengan durasi 20 menit setiap memijat. agar ibu mengetahui efek samping lain yang positif terhadap bayi, dan bayi yang di pijat bisa merasakan manfaat dari pijat yang diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andaruni, Ema (2018). *Pengaruh Pijat Dan Breastfeeding Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin*. Vol 8, no 2. Mataram.
- Cardwell CR, Stene LC, Joner G, Davis EA, Cinek O, Rosenbauer J, et al (2010), *Birth-weight and The Risk of Childhood-onset type 1 Diabetes: A meta-analysis of Observational Studies Using Individual Patient Data*, *Diabetologia*, 53(4): 641-51
- Dewi, Kardana, (2016). *Efektifitas Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total Pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah*.
- Kartini. 2014. *Pijat Bayi*. Diakses pada tanggal 25 Januari 2018
- Krisnanto PD, Retnaningsih NL, Lestiawati E. (2019), *Efektifitas Pijat/Sentuhan Bayi Terhadap Kadar Bilirubin Pada Bayi Ikterik di Ruang Bayi Rs Yogyakarta*. Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta.
- Kianmehr M., Moslem A., Moghadam KB., Naghavi M., Noghabi SP., & Moghadam MB. (2014). The Effect of Massage on Serum Bilirubin Levels in Term Neonates With Hyperbilirubinemia Undergoing Phototherapy. *Nautikus*.
- Kementrian Kesehatan. 2015. Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019. Diakses: 14 Oktober 2015.
- Lin, C H., Hsiu, C Y., Chien, S C., and Chin, EY. (2015). Effects of Infant Massage on Jaundiced Neonates Undergoing Phototherapy. *Italian Journal of Pediatrics*, Maisels, M.J. (2008). Neonatal Hyperbilirubinemia.
- Naufal Adnan F, Widodo (2016), *Pengaruh stimulus Massage Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Pada Neonatus Di RSUD Dr Moewardi Surakarta, Naskah Publikasi*, Program S1 Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novianti, Nurhidayah, (2017). *Pengaruh Field Massage sebagai Terapi Adjuvan terhadap Kadar Bilirubin Serum Bayi Hiperbilirubinemia*. Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pramukti, I., Hill, M., & Isa, N. B. M. (2014). Mother and Family's View on Exclusive Breastfeeding in Developing Country. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 2(3).

Prasetyono, D.S. 2017. *Buku Pintar Pijat Bayi*. Yogyakarta: Buku Biru

Purnamasari I, Rahayu DC, Nugraheni I. (2020) *Pengaruh Baby Massage Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin*. Dosen Keperawatan, FIKES UNSIQ Wonosobo.

Roesli. (2013). *Pedoman Pijat Bayi*. Cetakan keempat belas. Jakarta : PT. Trubus Agriwidya.

Syaukani, Aulia. 2015. *Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi agar Tumbuh Kembang Maksimal*. Yogyakarta: Araska.

Suradi R. & Letupeirissa D. (2013). *Air Susu Ibu dan Ikterus*. Buku Bedah ASI IDAI

WHO, 2017. *Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Jakarta : Depkes RI.

Widodo, S.fis, M.fis1., Naufal AF. (2019) *Pengaruh Stimulasi Massage Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Pada Neonatus di Rsud Dr Moewardi Surakarta*. Dosen Prodi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Mahasiswa Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KTI**

NAMA MAHASISWA : AILLA MARLENI
 NIM : 518018019
 JUDUL KTI : Pengaruh Proliferasi Sel Terhadap Peningkatan
Kadar Glukosa pada Neoplastus dengan
Hiperhidrasi
 PEMBIMBING 1 : Ena. Masdarah, M.Kes.
 PEMBIMBING 2 : _____

NO	HARI/TGL	KEGIATAN BIMBINGAN	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	5/11/20	-Konsul Judul KTI	<i>Aif</i>	
2	20/11/20	- Acc Judul KTI	<i>Aif</i>	
3	3/12/21	1. Latar Belakang 2. Sumber Data berdasarkan daerah	<i>Aif</i>	
4	30/12/21	1. Tujuan khusus, 2. kerangka teori	<i>Aif</i>	
5	2/1/21	1. Definisi Operasional, tes/cabang dengan tujuan khusus.	<i>Aif</i>	
6	3/1/21	1. metode penelitian sesuai pedoman, 2. Acc proposal	<i>Aif</i>	
7	10/1/21	1. Hasil sesuai dengan karakteristik	<i>Aif</i>	
8	3/1/21	1. keberbatasan penelitian	<i>Aif</i>	
9	9/1/21	1. Acc KTI	<i>Aif</i>	

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KTI**

NAMA MAHASISWA : LILA MARLENI
 NIM : 518010019
 JUDUL KTI : Pengaruh Pidal Bayi Terhadap
 Perencanaan Kadar Elektrolit Pada
 Neonatus Dengan Hiperbilirubinemia

PEMBIMBING 1 : _____
 PEMBIMBING 2 : Nurul Damayanti Rizka Andaruni, M. Keb

NO	HARI/TGL	KEGIATAN BIMBINGAN	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	6/11/20	1. konsep judul		<u>diteliti dan diteliti.</u>
2	20/11/20	1. Acc judul		
3	11/3/21	1. Latar belakang, piramida 2. sumber data, angket kejadian		
4	1/4/21	1. sistematik penulisan 2. kerangka teori		
5	2/4/21	1. Tujuan khusus 2. Do. sesuaikan Tujuan khusus		
6	16/7/21	1. Hasil menggunakan perhitungan excel. <i>data primer</i>		
7	18/7/21	1. pembahasan susunan lagi dengan jurnal		
8	5/8/21	1. Acc usian kti		

Pengaruh *Field Massage* sebagai Terapi Adjuvan terhadap Kadar Bilirubin Serum Bayi Hiperbilirubinemia

Novi Novianti, Henny Suzana Mediani, Iken Nurhidayah
Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran
Email: nonov1980@gmail.com

Abstrak

Hiperbilirubinemia merupakan komplikasi yang sering terjadi pada masa neonatal. Terapi modalitas dibutuhkan karena fototerapi sebagai prosedur penatalaksanaan hiperbilirubinemia di rumah sakit berpotensi menimbulkan efek samping. *Field massage* sebagai terapi adjuvan, diduga dapat meningkatkan ekskresi bilirubin selama bayi mendapat fototerapi. Namun, penelitian *field massage* sebelumnya baru melaporkan penurunan kadar bilirubin diduga seiring meningkatnya frekuensi buang air besar sebagai efek *massage*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *field massage* sebagai adjuvan terhadap kadar bilirubin serum bayi hiperbilirubinemia yang menjalani fototerapi. Desain penelitian menggunakan kuasi eksperimen dengan *non equivalent pre test-post test design with control group*. Sampel diambil secara consecutive terbagi menjadi kelompok intervensi (16 responden) dan kelompok kontrol (16 responden). Data dianalisis menggunakan *Dependent T-Test*, *Independent T-Test*, dan *Analysis of Covarians*. Hasil menunjukkan rata-rata kadar bilirubin serum setelah intervensi pada kelompok intervensi (8,09±1,21) sedangkan kelompok kontrol (10,05±2,17). Penurunan rata-rata kadar bilirubin serum kelompok intervensi (7,20±1,59) sedangkan kelompok kontrol (4,64±1,25), antara kedua kelompok terdapat perbedaan penurunan yang bermakna ($p=0,001$). Kontribusi variabel *confounding* tidak berpengaruh terhadap perbedaan penurunan rata-rata kadar bilirubin serum, setelah dikontrol variabel *confounding* pada kelompok intervensi memiliki nilai bersih (7,23±0,37), kelompok kontrol memiliki nilai bersih (4,61±0,37). Kesimpulan didapatkan *field massage* sebagai terapi adjuvan dapat menurunkan kadar bilirubin serum secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian *Field massage* bisa menjadi salah satu alternatif intervensi keperawatan yang dapat digunakan dalam penatalaksanaan bayi hiperbilirubinemia di rumah sakit.

Kata kunci: *Field massage*, fototerapi, hiperbilirubinemia, neonatal.

Effect of *Field Massage* as Adjuvant Therapy on Serum Bilirubin Levels Neonatal Hyperbilirubinemia

Abstract

Hyperbilirubinemia is the common complication that occurs in neonatal period. Therapeutic modality is needed since phototherapy as a standard procedure for hyperbilirubinemia in hospital is often give side effects. *Field massage* is an adjuvant therapy might increases the excretion of infant bilirubin serum in procedure of phototherapy. However, previous research used *field massage* noticed that decreased levels of bilirubin allegedly increased with the frequency of defecation as *massage* effect. The purpose of this study was to determine effect of *field massage* as adjuvant to level of bilirubin serum in neonatal with phototherapy. The research design used quasi experiments with non equivalent pre test-post test design. The sample was recruited by consecutive sampling of 16 respondents in intervention group and 16 respondents in control group. Data were analyzed by using *Dependent T-Test*, *Independent T-Test*, and *Analysis Covarians*. Results showed that the mean serum bilirubin level after intervention in intervention group showed (8.09±1.21), while the control group were about 10.05±2.17. Decreasing mean serum bilirubin level in the intervention group (7.20±1.59) and the control group (4.64±1.25), between two groups showed that there had significant decrease ($p=0.001$). Contribution of confounding variables did not affect to the decreased mean serum bilirubin level, whereas after controlled confounding variables in the intervention group showed had net value (7.23±0.37), and for the control group (4.61±0.37). It can be concluded that *field massage* is effective and useful in decreasing bilirubin serum levels. Results of this study can be used as one of alternative nursing interventions in managing neonatal hyperbilirubinemia in hospitals.

Keywords: *Field massage*, hyperbilirubinemia, neonatal, phototherapy.

EFEKTIFITAS PIJAT/SENTUHAN BAYI TERHADAP KADAR BILIRUBIN PADA BAYI IKTERIK DI RUANG BAYI RS YOGYAKARTA

Paulinus Deny Krisnanto^{*)}, Listyana Natalia Retnaningsih, Endang Lestiawati

^{*)}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta

Abstrak

Kadar Bilirubin yang berlebih dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen atau kernikterus. Sebanyak 60 % dari bayi sehat akan mengalami penyakit kuning/ikterik dan 75 % dilakukan perawatan di Rumah Sakit (Rawat inap) terutama dalam minggu pertama kelahiran. Penanganan yang dilakukan diantaranya fototerapi, transfusi tukar dan pijat bayi untuk mencegah terjadinya encephalopathy atau kernikterus. Pijat bayi memiliki banyak manfaat diantaranya adalah meningkatkan berat badan, meningkatkan intake kalori, meningkatkan aktivitas vagal, meningkatkan motilitas lambung, meningkatkan sistem imun, tidur, menurunkan kadar bilirubin dan memperpendek rawat inap di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan efektivitas terapi pijat apakah efektif menurunkan kadar bilirubin pada bayi ikterik di Ruang bayi di Rumah Sakit Wilayah Yogyakarta Metode: Penelitian ini menggunakan metode Quasy Experimental one group pre post test. Dengan analisa bivariat menggunakan Mann-Whitney. Sampel dipilih secara random berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat hubungan antara pijat bayi dan fototerapi dengan penurunan kadar bilirubin darah dengan p value 0.000, terdapat hubungan antara fototerapi dengan penurunan kadar bilirubin dengan p value 0.000. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapatkan pijat bayi dan fototerapi dengan bayi yang mendapatkan fototerapi saja dengan p value 0.146. Selisih kadar bilirubin antara kelompok intervensi dan kontrol sebesar 0.65. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapatkan terapi pijat dan fototerapi dengan bayi yang mendapatkan terapi fototerapi saja.

Kata Kunci: Bilirubin; Pijat Bayi; Ikterik

Abstract

[Effectiveness Of Baby Massage/Touch On Bilirubin Concentration In Icteric Babies In Baby Space Rs Yogyakarta]. Excessive bilirubin levels can cause permanent or kernicterus brain damage. As many as 60% of healthy babies will experience jaundice / jaundice and 75% will be treated in a hospital (hospitalization) especially in the first week of birth. Handling is carried out between phototherapy, exchange transfusion and baby massage to prevent encephalopathy or kernicterus. Baby massage has many benefits including increasing weight, increasing caloric intake, increasing vagal activity, increasing gastric motility, increasing the immune system, sleeping, lowering bilirubin levels and shortening hospitalizations. The purpose of this study is to prove the effectiveness of massage therapy whether it is effective in reducing bilirubin levels in jaundiced infants in the baby room at Yogyakarta Regional Hospital Method: This study used the Quasy Experimental one group pre post test method. With bivariate analysis using Mann-Whitney. Samples were randomly selected based on inclusion and exclusion criteria. There is a relationship between infant massage and phototherapy with a decrease in blood bilirubin levels with p value 0.000, there is a relationship between phototherapy with a decrease in bilirubin levels with p value 0.000. There was no significant difference between infants who received infant massage and phototherapy with infants who received phototherapy alone with p value 0.146. The difference in bilirubin levels between the intervention and control groups was 0.65. The conclusion of this study was that there were no significant differences between infants who received massage therapy and phototherapy with infants who received phototherapy only.

Keywords: Bilirubin; Baby Massage; Ikterik

Article info: Sending on November 20, 2018; Revision December 30, 2018; Accepted on January 28, 2019

Corresponding author:
Email: paulinusdeny@gmail.com

PENGARUH BABY MASSAGE TERHADAP PENURUNAN KADAR BILIRUBIN
Ika Purnamasari¹, Candra Dewi Rahayu², Ikhdha Nugraheni³

^{1 dan 2} Dosen Keperawatan FIKES UNSIQ Wonosobo

³ Perawat Perinatal RSUD Wonosobo

Telp. (0286) 323737/ E-mail : ikapurnamasari@unsiq.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : pada 80% bayi baru lahir premature dan mencapai 60% pada bayi lahir aterm minggu pertama kehidupannya. Penanganan utama kasus ini adalah fototerapi yang mempunyai berbagai efek samping bagi bayi. Penanganan alternatif sangat dibutuhkan untuk mengatasi hiperbilirubinemia seperti dengan menggunakan *baby massage*. **Tujuan :** ini adalah menganalisa pengaruh *baby massage* terhadap penurunan kadar bilirubin pada bayi yang dilani fototerapi. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment dengan non equivalent control group with pre post test design*. Sampel berjumlah 32 bayi yang terbagi dalam 16 responden kelompok intervensi dan 16 responden sebagai kelompok kontrol yang diambil berdasarkan penghitungan besar sampel komparatif numeric tidak berpasangan dua kelompok satu pengukuran. Data dianalisis menggunakan repeated anova, Dependent T-Test, Independent T-Test, dan Analysis of Covarians. **Hasil :** menunjukkan rata-rata kadar bilirubin serum setelah intervensi pada kelompok intervensi adalah 6,48 sedangkan kelompok kontrol 9,32. Penurunan rata-rata kadar bilirubin serum kelompok intervensi ($7,21 \pm 2,59$), sedangkan kelompok kontrol ($9,32 \pm 3,30$), antara kedua kelompok terdapat perbedaan penurunan yang bermakna dengan *p-value* = 0,001. **Simpulan :** didapatkan bahwa *baby massage* sebagai alternative tindakan tambahan yang dapat menurunkan kadar bilirubin serum secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian ini *Baby massage* dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan dalam penatalaksanaan bayi hiperbilirubinemia di rumah sakit.

Kata kunci : *Baby massage*, bilirubin, fototerapi

ABSTRACT

Background : 80% of premature newborns reach 60% of term newborns in the first week of life. The main treatment for this case is phototherapy which has various side effects for the baby. Alternative treatments are needed to overcome hyperbilirubinemia such as using *baby massage*. **Purpose:** this is to analyze the effect of *baby massage* on decreasing bilirubin levels in infants undergoing phototherapy. **Method :** This study is a study *Quasi Experiment with a non equivalent control group with pre post test design*. The sample consisted of 32 infants divided into 16 respondents in the intervention group and 16 respondents as a control group taken based on the calculation of the size of the comparative numerical sample which is not paired with two groups of one measurement. Data were analyzed using repeated ANOVA, Dependent T-Test, Independent T-Test, and Analysis of Covarians. **The results** showed the average serum bilirubin after the intervention in the intervention group was 6.48 while the control group was 9.32. The difference in mean serum bilirubin levels in the intervention group (7.21 ± 2.59), while in the control group (9.32 ± 3.30), there were significant differences between the two groups with a *p-value* = 0.001.

EFEKTIFITAS PIJAT/SENTUHAN BAYI TERHADAP KADAR BILIRUBIN PADA BAYI IKTERIK DI RUANG BAYI RS YOGYAKARTA

Paulinus Denny Krisnanto^{*)}, Listyana Natalia Retnaningsih, Endang Lestiaiwati
^{*)}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta

Abstrak

Kadar Bilirubin yang berlebih dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen atau kernikterus. Sebanyak 60 % dari bayi sehat akan mengalami penyakit kuning/ikterik dan 75 % dilakukan perawatan di Rumah Sakit (Rawat inap) terutama dalam minggu pertama kelahiran. Penanganan yang dilakukan diantaranya fototerapi, transfusi tukar dan pijat bayi untuk mencegah terjadinya encephalopathy atau kernikterus. Pijat bayi memiliki banyak manfaat diantaranya adalah meningkatkan berat badan, meningkatkan intake kalori, meningkatkan aktivitas vokal, meningkatkan motilitas lambung, meningkatkan sistem imun, tidur, menurunkan kadar bilirubin dan memperpendek rawat inap di rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan efektivitas terapi pijat apakah efektif menurunkan kadar bilirubin pada bayi ikterik di Ruang bayi di Rumah Sakit Wilayah Yogyakarta Metode: Penelitian ini menggunakan metode Quasy Experimental one group pre post test. Dengan analisa bivariat menggunakan Mann-Whitney. Sampel dipilih secara random berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat hubungan antara pijat bayi dan fototerapi dengan penurunan kadar bilirubin darah dengan p value 0.000, terdapat hubungan antara fototerapi dengan penurunan kadar bilirubin dengan p value 0.000. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapatkan pijat bayi dan fototerapi dengan bayi yang mendapatkan fototerapi saja dengan p value 0.146. Selisih kadar bilirubin antara kelompok intervensi dan kontrol sebesar 0.65. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bayi yang mendapatkan terapi pijat dan fototerapi dengan bayi yang mendapatkan terapi fototerapi saja.

Kata Kunci: Bilirubin; Pijat Bayi; Ikterik

Abstract

[Effectiveness Of Baby Massage/Touch On Bilirubin Concentration In Icteric Babies In Baby Space Rs Yogyakarta]. Excessive bilirubin levels can cause permanent or kernicterus brain damage. As many as 60% of healthy babies will experience jaundice / jaundice and 75% will be treated in a hospital (hospitalization) especially in the first week of birth. Handling is carried out between phototherapy, exchange transfusion and baby massage to prevent encephalopathy or kernicterus. Baby massage has many benefits including increasing weight, increasing caloric intake, increasing vocal activity, increasing gastric motility, increasing the immune system, sleeping, lowering bilirubin levels and shortening hospitalizations. The purpose of this study is to prove the effectiveness of massage therapy whether it is effective in reducing bilirubin levels in jaundiced infants in the baby room at Yogyakarta Regional Hospital Method: This study used the Quasy Experimental one group pre post test method. With bivariate analysis using Mann-Whitney. Samples were randomly selected based on inclusion and exclusion criteria. There is a relationship between infant massage and phototherapy with a decrease in blood bilirubin levels with p value 0.000, there is a relationship between phototherapy with a decrease in bilirubin levels with p value 0.000. There was no significant difference between infants who received infant massage and phototherapy with infants who received phototherapy alone with p value 0.146. The difference in bilirubin levels between the intervention and control groups was 0.65. The conclusion of this study was that there were no significant differences between infants who received massage therapy and phototherapy with infants who received phototherapy only.

Keywords: Bilirubin; Baby Massage; Ikterik

Article info: Sending on November 20, 2018; Revision December 30, 2018; Accepted on January 28, 2019

^{*)} Corresponding author:
Email: paulindenny@gmail.com

PENGARUH STIMULASI MASSAGE TERHADAP PENURUNAN KADAR BILIRUBIN PADA NEONATUS DI RSUD Dr MOEWARDI SURAKARTA

Agus Widodo, S.Fis, M.Fis¹, Adnan Faris Naufal²

¹Dosen Prodi Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan

²Mahasiswa Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Kadar bilirubin adalah salah satu indikator penting untuk menentukan kesehatan bagi seseorang terutama anak yang baru lahir. Tingginya kadar bilirubin merupakan pertanda buruknya kemampuan organ hepar dalam mengolah sistem metabolisme di dalam tubuh. Secara fisiologis kadar bilirubin dapat meningkat namun tidak lebih dari 10 mg/dl saat usia bayi 3-10 hari. Tingginya kadar bilirubin yang melebihi 10 mg/dl dapat menyebabkan kerusakan beberapa jaringan yang ditandai dengan menguningnya kulit bayi, lebih buruknya lagi akan menyebabkan kematian. Massage merupakan salah satu cara yang dapat memperbaiki sistem metabolisme bagi seseorang, diharapkan dengan perbaikan metabolisme ini dapat membuat kadar bilirubin pada seorang anak penderita jaundic menurun kearah normal. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui penurunan kadar bilirubin yang dikarenakan stimulasi massage. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan mengukur kadar bilirubin pre dan post test one control group design, sampel yang digunakan hanya memakai satu kelompok perlakuan yang diberikan stimulasi massage dengan metode field. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan data kadar total bilirubin dari rekam medik yang ada di rumah sakit. Hasil Penelitian: Terdapat penurunan kadar bilirubin pada sampel setelah diberikannya massage. Kesimpulan: Ada pengaruh stimulasi massage terhadap penurunan kadar bilirubin pada penderita jaundic.

Kata kunci: Bilirubin, massage, field